

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *neuroticism* dalam *big five personality* dengan pemaafan pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Artinya, semakin tinggi *neuroticism* maka semakin rendah pemaafan, sebaliknya semakin rendah *neuroticism* maka semakin tinggi pemaafan pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Selanjutnya, dari hasil kategorisasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagian besar subjek pada penelitian ini mampu melakukan pemaafan pada orang yang telah menyakitinya. Kemudian berdasarkan hasil kategorisasi variabel *neuroticism* secara umum *neuroticism* pada subjek penelitian berada pada tingkat rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Pada umumnya remaja yang tinggal di panti asuhan memiliki pemaafan dalam kategori tinggi dan sedang. Oleh karena itu remaja di panti asuhan yang memiliki pemaafan yang tinggi diharapkan dapat mempertahankan pemaafan yang telah dimiliki. Remaja di panti asuhan yang memiliki pemaafan sedang dan

rendah diharapkan dapat meningkatkannya dengan cara berusaha mencegah munculnya pemikiran-pemikiran dan perasaan-perasaan negatif seperti rasa dendam, iri hati, dan sakit hati dengan mengontrol amarah terhadap orang yang telah menyakiti. Kesiapan untuk berkompromi dan mengerti atas perasaan orang yang telah menyakiti juga dapat memicu terjadinya perilaku pemaafan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian ilmiah terkait faktor pemaafan pada remaja di panti asuhan lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini, antara lain; hubungan interpersonal dan pendidikan, *religiusitas*, jenis kelamin, usia, empati, atribusi terhadap pelaku dan kesalahan, tingkat kelukaan, dan kualitas hubungan. Untuk melakukan penelitian pada anak dan remaja sebaiknya menggunakan *booklet* daripada secara *online (google form)* karena anak dan remaja akan banyak bertanya mengenai pertanyaan atau pernyataan juga cara mengisi skala yang ada dan agar peneliti dapat melihat serta mengarahkan langsung kepada anak bagaimana petunjuk pengisian skala, sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.

